

**MODEL PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN  
INFRASTRUKTUR JALAN**

**(Instansi Desa Lar Lar Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP)**



**DI SUSUN OLEH :**

**SLAMAN  
NIM :2016210162**

**KOMPETENSI PEMBANGUNAN PUBLIK  
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2021**

## **Abstrak**

Dalam pembangunan infrastruktur jalan di desa memakai peran yang sangat penting, sebab bagian yang tak bisa dipisahkan dengan pembangunan di daerah. Dalam pemerintah, desa berkedudukan yang paling bawah. Akan tetapi pemerintahan desa berada ditengah-tengah masyarakat umumnya karena bisa dipastikan, karena dapat memastikan di setiap rencana dalam pembangunan akan selalu maju atau tampak kedesa. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan upaya atau tindakan dan kerjasama atau gotong royong yang merupakan kebiasaan masyarakat desa. Tindakan yang dilakukan dalam kehendak keinginan, dan gotong royong kemampuan kekeluargaan, sehingga perlu berorganisasi

**Kata Kunci:** Partisipasi Masyarakat, Perencanaan Pembangunan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan infrastruktur adalah komitmen desa untuk meningkatkan pembangunan di masyarakat. Infrastruktur usaha langkah awal yang dilakukan untuk pembangunan usaha, ekonomi, sosial di desa. Dengan ini memberi makna kemajuan agar ada di desa yang berkenaan dengan proyek infrastruktur harus merata di seluruh desa yang hal itu dilaksanakan demi kepentingan agar hasil pembangunan infrastruktur benar-benar dirasakan oleh masyarakat. Sehingga akhirnya berdampak terhadap perbaikan dan peningkatan usaha hidup masyarakat desa.

Pembangunan infrastruktur adalah usaha yang tampak dan yang diketahui banyak pihak, bahwa keberadaan infrastruktur yang memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang usaha dasar masyarakat seperti ekonomi, kebutuhan sehari-hari, pendidikan, dan kesehatan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembangunan infrastruktur adalah modal awal untuk mendukung masyarakat dalam kegiatan di berbagai aspek. Di samping itu sebagai alat yang dapat menghubungkan antara desa-desa dengan desa lainnya, infrastruktur sering disebut sebagai sarana dan prasarana fisik, yang memiliki keterkaitan yang kuat dengan laju pertumbuhan baik ekonomi, sosial, dan pendidikan di suatu desa. Hal demikian dengan desa yang mempunyai pembangunan infrastruktur yang berguna kearah yang lebih baik sehingga

kesejahteraan sosial dan pertumbuhan masyarakat desa berada dalam arah lebih berkembang. Sebaliknya keberadaan infrastruktur yang kurang efektif dan tidak berfungsi secara baik akan mengakibatkan timbulnya permasalahan sosial sehingga masyarakat secara kemajuan pembangunan infrastruktur akan ketinggalan.

Pembangunan infrastruktur desa menjadi salah satu keberhasilan dalam membangun infrastruktur desa di masyarakat saat ini dinilai masih belum merata dan berjalan seakan lambat melalui persiapan sampai aktualisasi secara umum kurangnya koordinasi antara yang mempunyai kepentingan sering mengakibatkan merosotnya pengambilan keputusan. Pada tahap perencanaan, terhadap permasalahan kurangnya kualitas proyek pembangunan dan keterbatasan alokasi pendanaan desa terhadap masyarakat. oleh karena itu keberhasilan suatu desa tidak sepenuhnya didukung oleh sumberdaya yang tersedia akan tetapi kebijakan pemerintah desa yang baik dan konsisten dalam membangun desa.

Infrastruktur jalan merupakan sarana yang paling mendasar dalam kemajuan sebuah kota, dengan ketersediaannya infrastruktur jalan membawa kebaikan terhadap aktivitas masyarakat desa, dan juga sebaliknya jika tidak ada pembangunan jalan, maka kemungkinan besar akan berdampak buruk terhadap aktivitas masyarakat. Suatu daerah jika memiliki infrastruktur seperti jalan maka perekonomiannya dapat mengalami peningkatan dan sebaliknya jika suatu daerah atau desa tidak memiliki pembangunan seperti jalan maka perekonomian

tersebut dapat mengalami penurunan. Pembangunan infrastruktur jalan desa lar-lar belum merata, dikarenakan pembangunan masih terkonsentrasi di kawasan perkotaan.

Dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur jalan di desa yang dibutuhkan oleh desa agar pembangunan terlaksana sebagai mestinya, maka dari itu dalam rangka terselenggaranya pemerintahan dan desa, penting dalam segala aturan serta kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah agar masyarakat dalam semua bidang sesuai dengan kebijakan yang berlaku di daerah tersebut.

Dalam pemerintah daerah bahwa desa mempunyai satuan masyarakat yang memiliki budaya, batas wilayah. Desa sebagai aparat pemerintah yang ada di daerah dibawah koordinasi di bawah kecamatan dimaksudkan untuk meningkatkan dan mempercepat kemajuan serta pelayanan kepada masyarakat yang bercirikan budayanya masing-masing sebagai dasar perkiraan dalam undang-undang adalah memperdayakan, memajukan masyarakat menumbuhkan kreatifitas serta melibatkan peran serta masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik membahas masalah-masalah dengan mengangkat judul **“Model Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan” (Desa Lar-Lar Kecamatan Banyuates, Kabupaten Sampang)**. Penelitian ini juga tidak luput dari masalah yang akan di teliti. Desa lar-lar merupakan salah satu desa yang masih belum terselesaikan dalam pembangunan infrastruktur yang di milikinya.

### **1.1. Rumusan Masalah**

Berkaitan uraian latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan tersebut?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembangunan infrastruktur tersebut?

### **1.2. Tujuan Penelitian**

Berpandang pada rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Model Partisipasi Dan Infrastruktur Di Desa Lar-Lar Sampang Madura.
2. Dapat mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembangunan infrastruktur jalan Desa Lar Lar banyuates Sampang Madura.

### **1.3. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk mampu memberi kontribusi penuh terhadap pengembangan di pemerintahan, khususnya berkaitan dengan implementasi kebijakan dalam pembangunan infrastruktur jalan Desa Lar Lar banyuates Sampang Madura.

2. Manfaat Praktis

Kiranya Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk mengevaluasi kebijakan pemerintah Dalam Mendukung Implementasi Kebijakan Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa, Lar-Lar Kabupaten Sampang Madura.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Barata, Adya. 2003. *Dasar-Dasar administrasi*. Jakarta : Elex Media Kompetindo.
- Dwiyanto, Agus. 2008. *mewujudkan good Governance melalui pelayanan public*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Lexy, J. Moleong, Lexy. 2000. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Mukarom, Zainal, 2018. *Manajemen Pelayanan Publik*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Sadarmayanti, M.Pd. APU. 2013. *Reformasi Administrasi Pubik, Reformasi Birokrasi, dan Kepemimpinan Masa Depan (Mewujudkan Pelayanan Prima dan Keperintahan Yang Baik)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2006. *Reformasi pembangunan public, kebijakan dan implementasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2009. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeda.

### Jurnal

- Amzar (2016) *Penerapan Kualitas pembangunan Di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*, Jurnal FISIP Volume 3 No. 1 Februari 2016 Hal 5.
- Hermawan.(2020) *Meningkatkan Kompetensi Pengelola wisata melalui penyuluhan*. jurnal Administrasi Publik, Vol 1,, No 1, Tahun 2020, Hal 8-9.
- Laksmi.Dkk.(2016) *Pebangunan Publik dalam menciptakan kinerja di dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten pemalang*, jurnal Administrasi Publik (JAP), Hal. 5-8.
- Rustaria, Dkk, (2012) *Penyelenggaraan pebangunan ekonome pada Bidang Infomasi melalui Mekanisme Pengaduan oleh BPMP di Kota Bandar Lampung*. Jurnal Administarsi Publik (JAP), Vol. 6 No.1, 2012. Hal. 113
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 85. Burhan Bungin, *PenelitianKualitatif Komunikasi*

### Undang-Undang



Peraturan Bupati Nomor 72 tahun 2016 *tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Kecamatan Di Kabupaten Sampang*

Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 *tentang Pelayanan Public*

Undang-Undang RI No. 9 Tahun 2015 *tentang Pemerintah Daerah (OTODA)*

Peraturan Menteri Negara *Pemberdayaan Aparatur Negara No. 2 tahun 2008 tentang Standar Operasional Prosedur*

Undang-Undang No. 24 Tahun 2013 *tentang Administrasi Kependudukan*